

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu/*formerly* PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Ekshibit/
Exhibit

Laporan posisi keuangan konsolidasian

A

Consolidated statement of financial position

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian

B

*Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income*

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

C

Consolidated statement of changes in equity

Laporan arus kas konsolidasian

D

Consolidated statement of cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

E

Notes to consolidated financial statement

Informasi tambahan

F

Supplementary information

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk (dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk (formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Kusuma Chandra, Tower 3/3.AL
RT.004 RW.001, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Henrianto Kuswendi |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pelepah Elok III Blok QB 2 No. 5 RT.003 RW.006
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2018 / 29 March 2018

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*


Wong Kevin


Henrianto Kuswendi



The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2g, 5	5.814.531	3.353.425	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	15.437.236	20.741.379	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	12.351.518	12.453.788	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	8.378.020	3.035.839	Other receivables
Persediaan	2h, 9	2.716.972	1.733.929	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 15	863.051	612.815	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	13.013.418	6.262.318	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		58.574.746	48.193.493	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 15	82.428	77.952	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 104.774.496 (31 Desember 2016: US\$ 91.343.958)	2j, 12	230.061.998	168.147.738	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 104,774,496 (31 December 2016: US\$ 91,343,958)
Goodwill	2k, 13	22.342.759	22.342.759	Goodwill
Total aset tidak lancar		252.487.185	190.568.449	Total non-current assets
TOTAL ASET		311.061.931	238.761.942	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017

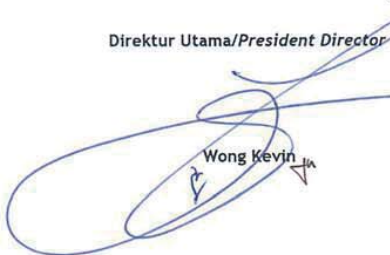
	Catatan/ Notes	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m, 14	12.465.052	11.764.788	Trade payables
Utang lain-lain	2m	672.912	1.739.606	Other payables
Utang pajak	2s, 15	4.062.079	2.204.992	Taxes payable
Beban akrual	2m, 16	2.761.630	5.437.639	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	38.349.874	22.501.006	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		58.311.547	43.648.031	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	91.944.136	93.916.241	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	2.794.848	2.567.565	Liabilities for post-employment benefits
Total liabilitas jangka panjang		94.738.984	96.483.806	Total non-current liabilities
Total liabilitas		153.050.531	140.131.837	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 2.647.671.577 saham Seri B (31 Desember 2016: 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B)	2q, 19	218.243.981	200.065.130	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 2,647,671,577 Series B shares (31 December 2016: 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares)
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 20	39.407.320	40.225.377	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 21	20.413.337	1.224.309	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f, 6	-	1.143.000	Investment in available-for-sale reserve
Defisit		(133.417.676)	(144.027.836)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		144.646.962	98.629.980	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	13.364.438	125	Non-controlling interests
Total ekuitas		158.011.400	98.630.105	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		311.061.931	238.761.942	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2018 / 29 March 2018

Direktur Utama/President Director


Wong Kevin



Direktur/Director


Hendrianto Kuswendi

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

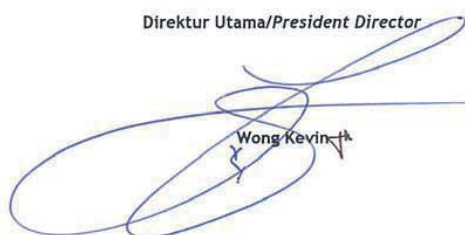
	Catatan/ Notes	2017 US\$	2016 US\$	
PENDAPATAN	2r, 23	65.091.388	51.249.759	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 24	36.818.672	35.968.588	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		28.272.716	15.281.171	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 25	(7.310.203)	(6.810.054)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2s, 15	(879.160)	(765.997)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional- bersih	2d	51.465	(697.563)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal	2j, 12	(872.427)	(151.661)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 26	(8.926.159)	(7.438.530)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	27	970.742	1.034.130	Other gain dan losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		11.306.974	451.496	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 15	(102.265)	33.937	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		11.204.709	485.433	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	(1.143.000)	670.000	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 21	23.490.470	(4.860.917)	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	36.160	25.467	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan pajak tangguhan terkait	2s, 15	3.081	8.907	Related deferred tax income
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		22.386.711	(4.156.543)	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.591.420	(3.671.110)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.544.103	485.444	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	2.660.606	(11)	Non-controlling interests
Total		11.204.709	485.433	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		29.010.270	(3.671.099)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	22	4.581.150	(11)	Non-controlling interests
Total		33.591.420	(3.671.110)	Total
LABA PER SAHAM	2t, 28			EARNING PER SHARE
Dasar		0,0020	0,0002	Basic
Dilusian		0,0019	0,0002	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 29 Maret 2018 / 29 March 2018

Direktur Utama/President Director


Wong Kevin



Direktur/Director


Hendrianto Kuswendi

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan investasi tersedia dijual/ Investment in available- for-sale reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2016	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	Balance as of 01/01/2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	485.444	485.444	(11)	485.433	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(4.860.917)	670.000	34.374	(4.156.543)	-	(4.156.543)	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.860.917)	670.000	519.818	(3.671.099)	(11)	(3.671.110)	Total comprehensive income for the year
Transfer ke defisit	2j, 21	-	-	(3.656.464)	-	3.656.464	-	-	Transfer to deficit
Lain-lain		-	-	-	(52)	(52)	(441)	(493)	Others
Saldo per 31/12/2016	200.065.130	40.225.377	1.224.309	1.143.000	(144.027.836)	98.629.980	125	98.630.105	Balance as of 31/12/2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	8.544.103	8.544.103	2.660.606	11.204.709	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	21.569.926	(1.143.000)	39.241	20.466.167	1.920.544	22.386.711	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	21.569.926	(1.143.000)	8.583.344	29.010.270	4.581.150	33.591.420	Total comprehensive income for the year
Penambahan modal disetor	18.177.733	(818.057)	-	-	-	17.359.676	-	17.359.676	Additional paid-up capital
Pelaksanaan waran	1.118	-	-	-	-	1.118	-	1.118	Exercise of warrants
Transfer ke defisit	2j, 21	-	-	(2.380.898)	-	2.316.691	(64.207)	-	Transfer to deficit
Pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	(289.807)	(289.807)	8.719.076	8.429.269	Disposal of the subsidiary's shares
Lain-lain	-	-	-	-	(68)	(68)	(120)	(188)	Others
Saldo per 31/12/2017	218.243.981	39.407.320	20.413.337	-	(133.417.676)	144.646.962	13.364.438	158.011.400	Balance as of 31/12/2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on
Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

	Catatan/ Notes	2017 US\$	2016 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		64.724.658	40.453.882	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(25.275.452)	(20.630.742)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(12.617.437)	(9.524.126)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		26.831.769	10.299.014	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(63.278)	(79.086)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(7.390.772)	(5.438.816)	Financial costs paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		19.377.719	4.781.112	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan saham entitas anak		8.719.076	-	Disposal of the subsidiary's shares
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		8.346.638	9.100.664	Withdrawal of restricted cash
Penjualan aset keuangan tersedia dijual		887.659	-	Sale of available-for-sale financial assets
Penerimaan bunga		22.875	98.730	Interest received
Perolehan aset tetap	2j, 12	(50.602.974)	(13.023.848)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(8.759.150)	(9.344.845)	Placement of restricted cash
Uang muka perolehan aset tetap		(6.235.595)	-	Advance payments of fixed assets
Penempatan investasi		(749.344)	-	Placement of investment
Penjualan aset tetap	2j, 12	-	5.573	Proceeds from sale of fixed assets
Kas entitas anak yang diakuisisi	2c, 4	-	447.159	Cash of the acquisition subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(48.370.815)	(12.716.567)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang		70.990.502	47.101.193	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek		18.481.642	-	Proceeds from short-term loans
Penerimaan setoran modal		17.359.676	-	Receipt from paid in capital
Penerimaan dari pelaksanaan waran		1.118	-	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(56.861.823)	(39.310.231)	Payment of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(18.481.642)	-	Payment of short-term loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		31.489.473	7.790.962	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		2.496.377	(144.493)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(35.271)	63.752	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		3.353.425	3.434.166	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2g, 34	5.814.531	3.353.425	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 132 tanggal 27 November 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengurus dan nama Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No AHU-0155984.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 8 Desember 2017.

Perubahan nama Perusahaan dari “PT Buana Listya Tama Tbk” menjadi “PT Buana Lintas Lautan Tbk” telah dilaksanakan sesuai dengan akta No. 36 tanggal 8 Februari 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 132 dated 27 November 2017 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes of management and name the Company. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0155984.AH.01.11. Tahun 2017 dated 8 December 2017.

Changes of name the Company from “PT Buana Listya Tama Tbk” to “PT Buana Lintas Lautan Tbk” have been execute based on notarial deed No. 36 dated 8 February 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 dated 8 February 2018.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barge and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2017</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris Independen	Hermawan Chandra Marzuki Usman
Komisaris	-
Direktur Utama	Wong Kevin
Direktur	Henrianto Kuswendi Andreas Kastono Ahadi
Direktur Tidak Terafiliasi	Fauqi Hapidekso

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2017</u>
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan
Sekretaris Perusahaan	Vicky Ganda Saputra

Grup memiliki 158 karyawan (2016: 151 karyawan) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	
Komisaris Utama	Halim Jusuf	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Independent Commissioner
Komisaris	-	
Direktur Utama	Adhi Utomo Jusman	Commissioner
Direktur	Wong Kevin	President Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Henrianto Kuswendi Vicky Ganda Saputra Rizal	Directors Non-affiliated Director

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	
Ketua Anggota	Hermawan Chandra Hadiyanto Lim Vijay Yonathan	Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Vicky Ganda Saputra	Corporate Secretary

The Group had 158 employees (2016: 151 employees) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Series I warrant are granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Penawaran umum saham Perusahaan**
(Lanjutan)

Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*. Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-80/D.04/2017 untuk melaksanakan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 808.965.225 waran Seri II. Waran Seri II diberikan kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, waran yang telah dilaksanakan sejumlah 149.018 saham (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh 4.853.940.372 saham beredar Perusahaan (31 Desember 2016: 2.426.895.677 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

d. **Struktur Grup**

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation yang berdomisili di British Virgin Island.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Public offering of the Company's shares**
(Continued)

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

On 23 February 2015, the Company has executed the change in the nominal value of the Company's shares through the reverse stock split. Furthermore, on 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights.

On 20 February 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan in his decision letter No. S-80/D.04/2017 for the limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share. The Company issued 808,965,225 Warrants Series II. Series II warrant are granted to each holder of 3 shares result of HMETD implementation. Each shareholder has the right to purchase one common share Series B at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020. Until 31 December 2017, warrants that have been exercise amounting to 149,018 shares (Note 19).

As of 31 December 2017, all 4,853,940,372 issued shares of the Company (31 December 2016: 2,426,895,677 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

d. **The Group's structure**

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation which are domiciled in British Virgin Island.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2017	31/12/2016	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	61.173.965	59.720.105
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1,6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	100%	58.560.489	46.627.718
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	56.269.499	62.949.403
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	54.955.789	11.329.367
PT Banyu Laju Shipping 7)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	40%	100%	32.045.220	25.974.719
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	16.851.495	15.958.627
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	8.322.833	4.859.314
PT Diamond Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	6.636.598	1.038
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.612.341	6.466.000
PT Berlian Dumai Logistics 3,4,5)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	99%	881.713	346
PT Pearl Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	2006	100%	100%	292.683	320.185
PT Topaz Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	185.688	3.192
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	61.463	61.530
PT Garuda Unggul Nasional 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	44.287	45.156
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	4.958	6.478
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.651	3.173
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.042	3.022
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	271	2.093

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Terdapat pemilikan tidak langsung signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

4) There is significant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

5) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk sampai dengan 8 Mei 2017

5) There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk until 8 May 2017

6) Diakuisisi efektif pada tanggal 25 Juli 2016 (Catatan 4)

6) Effective acquisition on 25 July 2016 (Note 4)

7) Sejak tanggal 26 Januari 2017, kepemilikan saham menjadi tidak langsung melalui PT Diamond Maritime. Sebesar 60% pemilikan saham telah dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 26 Januari 2017

7) Start on 26 January 2017, share ownership become indirect through PT Diamond Maritime. Amounted to 60% share ownership has been sold to third party on 26 January 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Struktur Grup (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53, 54, 55 dan 56 masing-masing tanggal 26 Januari 2017, dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, dari notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu kepemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

DMP memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS. Oleh karena itu, terdapat pengendalian *de facto* dan DMP mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.

Selain BLS, tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan (Catatan 22).

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 19).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. **Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

1. **GENERAL (Continued)**

d. **The Group's structure (Continued)**

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53, 54, 55 and 56 each dated 26 January 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, notaries in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and to two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

DMP has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS. Accordingly, *de facto* control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.

Except BLS, there are no subsidiaries owned by the Company was there is a significant non-controlling interests (Note 22).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (Note 19).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 35.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 35.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritical tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective for periods beginning on or after 1 January 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Berikut ini amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK 3 (revisi 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 (revisi 2016) “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 (revisi 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 (revisi 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi”
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan” - Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

Following are the amendments and revisions to standards and the new interpretations effective for periods beginning on or after 1 January 2017 which have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in amendment and revisions of standards and the new interpretations did not result in the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *PSAK 3 (Revised 2016) “Interim Financial Statement”*
- *PSAK 24 (Revised 2016) “Employee Benefits”*
- *PSAK 58 (Revised 2016) “Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation”*
- *PSAK 60 (Revised 2016) “Financial Instruments: Disclosure”*
- *ISAK 31 “Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property”*
- *ISAK 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- *PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *Amendment to PSAK 16 “Fixed Asset”*
- *PSAK 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”*
- *PSAK 69 “Agriculture”*
- *Amendment to PSAK 2 “Cash Flows Statement - Disclosure Initiative” - Amendment to PSAK 46 “Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses”*
- *Amendment to PSAK 62 “Insurance Contract”*
- *PSAK 71 “Financial Instrument”*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (Continued)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

- PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08 (b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada akhir periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the end of reporting period of the Consolidated financial statements, the postponement is still valid.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of consolidation (Continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition of financial asset based on PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

c. Business combinations

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0738	0,0744	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7480	0,6921	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0089	0,0086	Yen (JPY)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Non-functional currency translation

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign exchange) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign exchange currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign exchange currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign exchange currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial assets

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets* (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition. A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal.

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity financial assets. The Group has not designated any financial assets as held-to-maturity upon initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivables.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 32).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 32).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets (Continued)

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Other fixed assets

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Kendaraan bermotor	4-8	Vehicles
Peralatan	4-5	Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Goodwill (Lanjutan)

k. Goodwill (Continued)

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

m. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya tergantung kepada tujuan untuk apa liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

n. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 25).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial liabilities (Continued)

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 25).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Provisi dan kontinjensi

o. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. Sewa

p. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

p. Leases (Continued)

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

q. Equity instrument

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Power to exercise significant influence

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Deferred tax of fixed assets - vessels

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 15) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 15) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Mata uang fungsional masing - masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6, 12 dan 32. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6, 12 and 32. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Rugi penurunan nilai piutang

Impairment losses on receivables

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

The Group assess its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup mereviu taksiran masa manfaat aset tetap setiap akhir periode pelaporan. Dalam tahun 2017, manajemen menetapkan masa manfaat kapal minyak tertentu seharusnya lebih lama (berubah dari 30 tahun menjadi 35 tahun) sehubungan reviu teknik dan pengalaman masa lalu.

As described in Note 2, the Group reviews the estimated useful lives of fixed assets at the end of each annual reporting period. In 2017, management determined that useful lives of certain oil vessels should be longer (changed from 30 years to 35 years) due to technical review and past experience.

Pengaruh keuangan dari penilaian kembali dengan asumsi aset akan dimiliki sampai dengan masa manfaatnya, akan menurunkan beban penyusutan konsolidasi pada tahun berjalan dan untuk 3 tahun masa datang, sebesar sebagai berikut:

The financial effect of this reassessment assuming the assets are held until the end of their estimated useful lives, decrease the consolidated depreciation expense in the current financial year and for the next 3 years by the following amounts:

<u>Tahun/ Years</u>	<u>Total/ Total</u>
	US\$
2017	2.946.436
2018	3.257.050
2019	3.257.050
2020	3.257.050

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilities for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 18.

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Akuisisi entitas anak

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BYU (entitas anak) telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. Meskipun akta jual beli saham ditandatangani, pengendalian NBJ masih berada pada Custodia Holdings Limited (Custodia), terkait dengan belum diselesaikannya syarat dan kondisi *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015 (Catatan 11).

Pada tanggal 2 Februari 2016 dan 1 Juni 2016, Custodia telah membeli 2 kapal (saat ini bernama BULL Flores dan Olympus I) yang keduanya didaftarkan atas nama NBJ, sehingga NBJ memiliki 3 kapal. Pembelian kapal ini merupakan salah satu persyaratan *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015.

Untuk menindaklanjuti *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015, berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016, Perusahaan dan Custodia sepakat bahwa pemberi pengalihan adalah PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI), dimana posisi Custodia sepenuhnya didalam *Novation and Debt Agreement* digantikan oleh MBI. Dengan demikian, segala hak dan kewajiban Custodia didalam *Novation and Debt Agreement* menjadi hak dan kewajiban MBI sepenuhnya. Berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016 tersebut, Perusahaan dan MBI sepakat bahwa harga pengalihan hak akuisisi NBJ sebesar US\$ 30.000.000 dan diselesaikan dengan penyerahan piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 42.011.529 (Catatan 11).

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan dan MBI telah menyelesaikan akuisisi NBJ dengan pengalihan piutang Perusahaan kepada BLT dan sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan NBJ (Catatan 1d).

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NBJ sejak tanggal 1 Juli 2016 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara tanggal 1 Juli 2016 dan 25 Juli 2016.

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARY

Acquisition of subsidiary

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Based on notarial deeds No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and BYU (a subsidiary) have purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. Although the Deed of sale and purchase of shares was signed, the control of NBJ is still under Custodia Holdings Limited (Custodia), due to pending the completion of the term and conditions of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015 (Note 11).

On 2 February 2016 and 1 June 2016, Custodia bought 2 vessels (currently named BULL Flores and Olympus I) which are both registered in the name of NBJ, thus NBJ's vessels became 3. The acquisition of such vessels comprise one of the terms of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015.

To follow-up the *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015, based on *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* dated 20 July 2016, the Company and Custodia agreed that the transferor is PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) where the position of Custodia under the *Novation and Debt Agreement* has been replaced by MBI. Therefore, all of rights and obligation of Custodia under the *Novation and Debt Agreement* are the full rights and obligation of MBI. Based on *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* dated 20 July 2016, the Company and MBI agreed that the transfer price for the right of acquisition of NBJ is US\$ 30,000,000 and it will be settled with the transfer of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounting to US\$ 42,011,529 (Note 11).

On 25 July 2016, the Company and MBI has fully settled the acquisition of NBJ with the transfer of receivables of the Company from BLT and starting from this date, the Company has obtained control of NBJ (Note 1d).

For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of NBJ starting 1 July 2016 in associate with there are no the significant transaction between 1 July 2016 and 25 July 2016.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Akuisisi NBJ ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NBJ, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2016 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)

Acquisition of subsidiary (Continued)

The acquisition of NBJ is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NBJ, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2016 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date US\$	
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.403.310	Trade receivables
Piutang lain-lain	850.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.452.498	Others current assets
Aset tidak lancar	42.768.000	Non-current assets
Utang usaha	(5.093.501)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.430.825)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(33.739.892)	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	7.657.241	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	22.342.759	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	30.000.000	Total consideration paid
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Penyelesaian melalui piutang		Settlement with receivables
Piutang jangka panjang (Catatan 11)	(30.000.000)	Long-term receivables (Note 11)
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	447.159	Net cash flow in from acquisition

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar.

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN SAHAM
ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 42.768.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 14 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy dan KJPP Budi, Edi, Saptono & Rekan tanggal 11 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Jeffry I Benyamin.

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat *goodwill* yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 18 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan atas pembelian hak untuk membeli 100% saham NBJ yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

PT BLT Marina Shipping Corporation

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham sebesar 50.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLT Marina Shipping Corporation (BMS), entitas anak tidak aktif yang berdomisili di British Virgin Island, kepada Custodia Holding Limited dengan harga US\$ 50.000. Pada saat penjualan, aset bersih BMS sebesar US\$ 50.000 merupakan piutang kepada Perusahaan.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARIES SHARES (Continued)**

Acquisition of subsidiary (Continued)

The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 42,768,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Suwendho Rinaldy & Partners dated 14 July 2016 signed by Ocky Rinaldy and KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners dated 11 July 2016 signed by Jeffry I Benyamin.

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the *goodwill* is expected to be deductible for tax purposes.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 18 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2016.

On 29 December 2016, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions that do not require the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company for the purchase rights to acquire 100% shares of NBJ in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

PT BLT Marina Shipping Corporation

Based on the Sales Purchase Agreement of Shares dated 13 September 2016, the Company has sold 50,000 shares or equivalent to 100% of shares ownership on BLT Marina Shipping Corporation (BMS), a dormant subsidiary domiciled in British Virgin Island, to Custodia Holdings Limited with the price US\$ 50,000. At the time of sale, net assets of BMS amounted US\$ 50,000 which represents of receivables from the Company.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Kas	366.220	445.842	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	2.324.500	1.911.177	Bank Negara Indonesia
Indonesia Eximbank	884.587	880	Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	502.615	152.364	Standard Chartered Bank
Bank Syariah Mandiri	405.455	394.543	Bank Syariah Mandiri
Bank China Construction Bank Indonesia	260.609	1.183	Bank China Construction Bank Indonesia
Bank Mandiri	947	34.703	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	16.601	3.353	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	556.211	180.411	Bank Negara Indonesia
Indonesia Eximbank	219.817	3.202	Indonesia Eximbank
Bank Panin	150.002	-	Bank Panin
Bank Mandiri	95.855	-	Bank Mandiri
Bank Syariah Mandiri	3.693	168.253	Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	1.724	43.339	Standard Chartered Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	20.512	8.709	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.183	5.466	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-total	5.448.311	2.907.583	Sub-total
Total	5.814.531	3.353.425	Total

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Wesel tagih	14.000.000	14.000.000	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Danatama Makmur Sekuritas	749.344	-	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Brotojoyo Maritime	281	281	PT Brotojoyo Maritime
Swank Ventures Ltd	-	6.466.000	Swank Ventures Ltd
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Indonesia Eximbank	660.893	246.894	Indonesia Eximbank
Bank Negara Indonesia	26.718	28.204	Bank Negara Indonesia
Total	15.437.236	20.741.379	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Catatan 11) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Pada tanggal 20 Juni 2017, jangka waktu wesel tagih ini telah diperpanjang selama 1 tahun.

PT Danatama Makmur Sekuritas

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

Swank Venture Ltd

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di Republic of Marshall Islands yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton. SVL tidak dicatat dengan metode ekuitas karena Grup tidak memiliki kekuasaan berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi SVL yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya keterlibatan langsung dan tidak langsung pada level direksi. Manajemen Grup juga tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Note 11) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. On 20 June 2017, the promissory note have been extended for 1 year.

PT Danatama Makmur Sekuritas

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.

Swank Venture Ltd

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

SVL is a corporation incorporated in Republic of Marshall Islands and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes. SVL is not accounted for on an equity basis as the Group does not have the power to participate in SVL's operating and financial policies, evidenced by the lack of any direct or indirect involvement at board level. The Group's management is also not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 6.466.000 dan mengakui keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 670.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dalam penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan tersedia dijual dicatat sebagai aset lancar terkait entitas anak telah mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan pihak ketiga pada tanggal 16 Januari 2017. Pada tanggal 23 Mei 2017, Perjanjian Perikatan Jual Beli tersebut telah dihentikan terkait dengan tidak terpenuhinya persyaratan jual beli.

Pada tanggal 20 Desember 2017, aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL telah dijual kepada Palmwin Investment Limited, pihak ketiga dengan harga jual US\$ 6.500.000, dengan ketentuan pembayaran sebesar US\$ 887.659 pada saat perjanjian jual beli ditandatangani dan sebesar US\$ 5.612.341 akan dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018 (Catatan 8). Keuntungan penjualan sebesar US\$ 1.177.000 diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 17).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of 31 December 2016, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 6,466,000 and recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 670,000 for year ended 31 December 2016 in other comprehensive income. On 31 December 2016, available-for-sale financial assets are recorded as current assets in relation to subsidiary has entered into a Sale and Purchase Agreement with third party dated 16 January 2017. On 23 May 2017, these Sale and Purchase Agreement has been terminated in non-fulfillment terms of sale and purchase.

On 20 December 2017, available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL have been sold to Palmwin Investment Limited, third party at a sale price of US\$ 6,500,000, with payment terms in amount of US\$ 887,659 at the time of the sale and purchase agreement signed and US\$ in amount of 5,612,341 will be paid no later than the date of 19 December 2018 (Note 8). Gain from sales of US\$ 1,177,000 is recognized as other income in the consolidated statements of income and other comprehensive income (Note 27).

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 17).

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By Debtors
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	5.506.167	5.713.071	Owned vessels
Jasa perantara perkapalan	7.493.100	7.388.466	Agency
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(647.749)	Allowance for impairment losses
Total	<u>12.351.518</u>	<u>12.453.788</u>	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Berdasarkan mata uang			<i>By currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	10.896.738	9.515.224	<i>U.S. Dollars</i>
Rupiah	1.368.654	2.068.765	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	76.781	775.664	<i>Singapore Dollars</i>
Lainnya	9.345	94.135	<i>Others</i>
Total	<u>12.351.518</u>	<u>12.453.788</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 17).

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loans (Note 17).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 Desember 2016: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati). Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 December 2016: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 2.955.432 (31 Desember 2016: US\$ 4.007.494) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut.

The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 2,955,432 (31 December 2016: US\$ 4,007,494) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	1.715.192	3.072.185	<i>1 - 60 days</i>
61 - 120 hari	349.111	382.835	<i>61 - 120 days</i>
121 - 180 hari	961.732	24.477	<i>121 - 180 days</i>
> 180 hari	577.146	1.175.746	<i>> 180 days</i>
Total	<u>3.603.181</u>	<u>4.655.243</u>	<i>Total</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (2016: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal tahun	647.749	647.749	Balance at beginning of the year
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir tahun	647.749	647.749	Balance at end of the year

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 (2016: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The trade receivables of US\$ 647,749 (2016: US\$ 647,749) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 (2016: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Palmwin Investment Limited	5.612.341	-	Palmwin Investment Limited
Lainnya	2.765.679	3.035.839	Others
Total	8.378.020	3.035.839	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang kepada Palmwin Investment Limited sebesar US\$ 5.612.341 timbul dari penjualan aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018 (Catatan 6).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Receivables to Palmwin Investment Limited of US\$ 5,612,341 arose from the sale of available financial assets are sold on the investment of shares in SVL that will be paid no later than the date of 19 December 2018 (Note 6).

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar US\$ 2.488.747 (2016: US\$ 1.782.261) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 24).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 17).

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2017 amounting to US\$ 2,488,747 (2016: US\$ 1,782,261) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 24).

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 17).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2017
	US\$
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	10.077.582
Asuransi	1.295.158
Lainnya	1.640.678
Total	<u>13.013.418</u>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama uang muka pembelian *spare-part* dan perlengkapan kapal.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2016	
	US\$	
	3.195.826	<i>Docking cost and advance</i>
	704.724	<i>Insurance</i>
	2.361.768	<i>Others</i>
Total	<u>6.262.318</u>	<i>Total</i>

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Other prepaid expenses pertain mainly to advance payment of spare-part and equipment of vessels.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera. Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Mutasi piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2017
	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-
Penurunan nilai piutang	-
Penyelesaian penerimaan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)	-
Pemindahan piutang untuk pembayaran novasi kepada PT Mentari Bersahabat Indonesia	-
Penyelesaian akuisisi (Catatan 4)	-
Total	<u>-</u>

11. LONG-TERM RECEIVABLES

Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera. Previously, long-term receivables from BLT were presented as receivables from related party. The details of mutation receivable is as follows:

	31/12/2016	
	US\$	
	61.593.576	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
	(17.593.576)	<i>Impairment losses on receivable</i>
	-	<i>Settlement of the receipt of a promissory note presented under other current</i>
	(14.000.000)	<i>financial assets (Note 6)</i>
	-	<i>Assignment of receivables for</i>
	(25.500.000)	<i>payment of novation to</i>
	(4.500.000)	<i>PT Mentari Bersahabat Indonesia</i>
	-	<i>Settlement of acquisition (Note 4)</i>
Total	<u>-</u>	<i>Total</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak (“Kreditur Entitas Anak”) adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas; kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.
- Setelah ratifikasi Rencana Perdamaian dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamaian, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT’s Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company’s receivables.

The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:

- *It is proposed that the subsidiaries’ claims (“Intercompany Creditors”) be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full; intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; Payment-In-Kind (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.*
- *After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan Perusahaan akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamaian BLT dan Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga berdasarkan realisasinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 Oktober 2014 (PPJB), pemegang saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) menyetujui untuk menjual seluruh saham NBJ seharga Rp 1.510 juta kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian seperti Custodia dapat memindahkan hak dan kewajibannya dalam PPJB kepada pihak ketiga. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan dan Custodia melakukan *Novation and Debt Agreement* dimana Custodia menjual, menovasi, mengalihkan dan menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB tersebut diatas kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mengambil seluruh hak dan kewajiban Custodia sesuai PPJB efektif sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Novasi.

Sebelum PPJB dieksekusi Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ, Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ tidak akan berhak atas saham, termasuk dan tidak terbatas dalam hak *voting*, pembagian dividen, penunjukan dan pemberhentian dewan direksi dan/atau komisaris dan hak lainnya yang melekat pada saham NBJ.

Novasi dibayar dengan pemindahan piutang Perusahaan pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) setelah dikurangi penyisihan sebesar US\$ 25,5 juta pada tahun 2015. Untuk tujuan pembayaran ini, Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa janji untuk memindahkan piutang milik BULL pada BLT adalah tidak dapat ditarik kembali dan tidak dapat dibatalkan dengan cara apapun. Pada tanggal 20 Juli 2016, piutang kepada BLT setelah dikurangi penyisihan sebesar US\$ 4,5 juta telah diserahkan kepada PT Mentari Bersahabat Indonesia pengganti Custodia untuk penyelesaian akuisisi NBJ (Catatan 4).

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

The impairment losses of receivables was considered with assumption that this receivables will be collected in the 10th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT and the Company will recognize interest income based on realization.

The impairment losses of receivables was considered with assumption that the management reviewed the status of such receivables and determined to not recognize interest income.

Based on a Conditional Sale And Purchase Agreement dated 6 October 2014 (CSPA), the shareholders of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) agreed to sell all of shares in NBJ of Rp 1,510 million to Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) with terms and provision set out in the agreement such as Custodia can assign any of its rights or obligations under the CSPA to any third parties. On 19 October 2015, the Company and Custodia entered into a Novation and Debt Agreement wherein Custodia sells, novates, assigns and transfers all its rights and obligations under such above CSPA to the Company, so that the Company assumes all rights and obligations of Custodia under the CSPA effective from the date of the signing of this Novation Agreement.

Before CSPA is executed by the Company and the other shareholder, the Company and the other shareholder of NBJ, shall have no rights in the shares, including but not limited to voting rights, distribution of dividends, appointment or dismissal of board of directors and/or commissioners, and any other rights that is attached to the shares in NBJ.

The novation was paid with assignment of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) net of amounting to US\$ 25.5 million in 2015. For the purpose of this part of payment, the Company hereby states that the undertaking to assign such receivables of the Company from BLT is irrevocable and cannot be terminated or cancelled in anyway. On 20 July 2016, receivables of the Company from BLT net of impairment losses amounting to US\$ 4.5 million has been transferred to PT Mentari Bersahabat Indonesia, substitute of Custodia for settlement of acquisition NBJ (Note 4).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct acquisitions of assets as follows:

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	258.676.725	52.604.122	-	22.618.043	-	333.898.890	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	529.247	17.684	1.013	-	-	545.918	Equipment
Kendaraan	285.724	105.962	-	-	-	391.686	Vehicle
Total	259.491.696	52.727.768	1.013	22.618.043	-	334.836.494	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	90.837.673	13.311.296	-	-	-	104.148.969	Vessel
Peralatan	318.817	76.547	859	-	-	394.505	Equipment
Kendaraan	187.468	43.554	-	-	-	231.022	Vehicle
Total	91.343.958	13.431.397	859	-	-	104.774.496	Total
Nilai tercatat	168.147.738					230.061.998	Net carrying amount

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	207.164.969	12.950.000	1.136.082	(5.012.578)	44.710.416	258.676.725	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	479.692	73.848	24.293	-	-	529.247	Equipments
Kendaraan	285.724	-	-	-	-	285.724	Vehicles
Total	207.930.385	13.023.848	1.160.375	(5.012.578)	44.710.416	259.491.696	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	73.273.400	16.457.370	835.513	-	1.942.416	90.837.673	Vessels
Peralatan	264.856	70.739	16.778	-	-	318.817	Equipments
Kendaraan	146.877	40.591	-	-	-	187.468	Vehicles
Total	73.685.133	16.568.700	852.291	-	1.942.416	91.343.958	Total
Nilai tercatat	134.245.252					168.147.738	Net carrying amount

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2017 US\$	2016 US\$	
Beban langsung (Catatan 24)	13.311.296	16.457.370	Direct costs (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 25)	120.101	111.330	Administrative expenses (Note 25)
Total	<u>13.431.397</u>	<u>16.568.700</u>	Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Harga jual - bersih	-	300.569	Net proceeds
Nilai tercatat	-	(300.569)	Net carrying amount
Kerugian pelepasan kapal	-	-	Loss on disposal of vessels
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	(61)	(2.173)	Loss on disposal of fixed assets other than vessels
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(61)</u>	<u>(2.173)</u>	Loss on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki kapal yang terdiri dari:

As of 31 December 2017 and 2016, the Group had vessels which consist of:

	31/12/2017	31/12/2016	
Minyak	11	7	Oil
Gas	3	3	Gas
Floating Production Storage and Offloading (FPSO)	1	1	Floating Production Storage and Offloading (FPSO)
Floating Storage and Offloading (FSO)	1	1	Floating Storage and Offloading (FSO)
Kimia	1	1	Chemical
Total	<u>17</u>	<u>13</u>	Total

Penambahan kapal tahun 2017 merupakan pembelian 4 kapal minyak (2016: akuisisi entitas anak yang memiliki 3 kapal minyak dan pembelian 1 kapal FSO).

The additions to vessels in 2017 consist of purchase of 4 oil vessels (2016: acquisition of NBJ which has 3 oil vessels and purchase of 1 FSO vessel).

Pengurangan kapal tahun 2016 terdiri dari 1 kapal kimia, yang hasil penjualannya digunakan untuk pembayaran utang BLT kepada Bank Mandiri pada tahun 2016.

The reduction in 2016 pertains to the sale of 1 chemical vessel, the proceeds of which were used to repay the loan of the BLT from Bank Mandiri in 2016.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2017, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 28 Juli 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin dan Iskandar, masing-masing tanggal 8 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen menetapkan untuk kapal yang tanggal revaluasinya 30 Juni 2017, kecuali kapal yang dibeli setelah 30 Juni 2017 masing-masing dinyatakan sebesar nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Kapal yang dibeli setelah tanggal 30 Juni 2017 dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 31 Desember 2017 yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Iskandar, tanggal 23 Februari 2018 dan 5 Maret 2018. Nilai tercatat tersebut merupakan nilai wajar kapal berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

Rincian kapal Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 30 June 2017, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 28 July 2017 and as of 31 December 2016, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan and KJPP Iskandar & Rekan signed by Jeffry I Benyamin and Iskandar, dated 8 May 2017 and 5 May 2017. Independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2017, the management determines that vessels of the Group with their revaluation dates as of 30 June 2017, except vessels purchased after 30 June 2017, respectively, are stated at their revalued amount less accumulated depreciation. Vessels purchased after 30 June 2017 are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Iskandar & Rekan signed by Iskandar, dated 23 February 2018 and 5 March 2018. Such carrying amounts comprise the vessel's fair value based on the best estimate of the management.

Details of the Group's vessels and information about the fair value hierarchy are as follows:

	31 Desember 2017/31 December 2017			Nilai wajar/ Fair value
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO/ Vessels other than FPSO vessel	-	192.195.370	-	192.195.370
Kapal FPSO/FPSO vessel	-	37.554.551	-	37.554.551
Total/Total	-	229.749.921	-	229.749.921

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2016/31 December 2016			
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO/ Vessels other than FPSO vessel	-	127.099.052	-	127.099.052
Kapal FPSO/FPSO vessel	-	-	40.740.000	40.740.000
Total/Total	-	127.099.052	40.740.000	167.839.052

Nilai wajar kapal, pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2017 dan 2016 ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis kecuali untuk kapal FPSO pada tanggal 31 Desember 2016. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2016, karena tidak tersedia data pasar sejenis untuk kapal FPSO Grup yang telah mengalami modifikasi, manajemen menganggap bahwa nilai wajar kapal FPSO, ditentukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pada tahun 2016, pendekatan pendapatan dari kapal FPSO didasarkan pada estimasi nilai sewa kapal. Tingkat diskonto dan sewa kapal diperkirakan berdasarkan transaksi sebanding dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 16,27% dan sewa kapal FPSO diharapkan sebesar US\$ 35.900 per hari selama 18 bulan, dengan opsi perpanjangan selama 6 bulan.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar kapal FPSO adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 203.963.319 (2016: US\$ 158.805.183).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 17 dan 30).

The fair value of vessels, as of 30 June 2017, 31 December 2017 and 2016 vessel was determined by appraisals based on market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels except for FPSO as of 31 December 2016. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use. As of 31 December 2016, due to unavailability of market data similar to the FPSO vessel Group that has been modified, the management consider that the fair value of FPSO vessel, is determined using a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

In 2016, the income approach of FPSO vessels is based on the estimated charter hire value. Discount rates and charter hire rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 16.27% and the expected charter hire FPSO vessel is at US\$ 35,900 per days for 18 months, with extension option for 6 months.

Relationship between unobservable inputs to fair value of FPSO vessel is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the charter hire growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 December 2017, their carrying amount would have been US\$ 203,963,319 (2016: US\$ 158,805,183).

All of vessels are used as collateral of loans (Notes 17 and 30).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 196.000.000 (2016: US\$ 182.010.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 196,000,000 (2016: US\$ 182,010,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. GOODWILL

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

13. GOODWILL

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	2017	2016	
Tingkat diskonto	8,00%	10,61%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	2,00%	The growth rate

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

13. GOODWILL (Lanjutan)

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

13. GOODWILL (Continued)

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. UTANG USAHA

	31/12/2017
	US\$
Berdasarkan pemasok	
Pihak ketiga	
Pemasok	11.443.345
Jasa perantara perkapalan	1.021.707
Total	12.465.052
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	5.468.096
Dolar Singapura	3.378.285
Dolar Amerika Serikat	3.078.990
Yen	289.198
Lainnya	250.483
Total	12.465.052

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

14. TRADE PAYABLES

	31/12/2016	
	US\$	
		By creditors
		<i>Third parties</i>
		<i>Suppliers</i>
		<i>Shipping agents</i>
		Total
		By currencies
		<i>Rupiah</i>
		<i>Singapore Dollars</i>
		<i>U.S. Dollars</i>
		<i>Yen</i>
		<i>Others</i>
		Total

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN		15. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	-	28.075	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	863.051	584.740	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>863.051</u>	<u>612.815</u>	<i>Total</i>
b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Pasal 25	14.541	2.162	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.823	4.641	<i>Article 29</i>
Pajak penghasilan final	234.781	76.132	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 ayat 2	12.479	9.340	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	548.243	178.828	<i>Article 15</i>
Pasal 21	2.810.350	1.746.532	<i>Article 21</i>
Pasal 23	149.429	44.544	<i>Article 23</i>
Pasal 26	8.864	1.248	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	279.569	141.565	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>4.062.079</u>	<u>2.204.992</u>	<i>Total</i>
c. Pajak penghasilan		c. Income tax	
Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:		<i>Tax income (expense) of the Group consists of the following:</i>	
	2017	2016	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(72.780)	(30.241)	<i>Current tax</i>
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(30.880)	(22.781)	<i>Adjustment to prior years current tax</i>
Pajak tangguhan	1.395	86.959	<i>Deferred tax</i>
Penghasilan (beban) pajak	<u>(102.265)</u>	<u>33.937</u>	<i>Tax income (expense)</i>
<u>Pajak kini</u>			<u><i>Current tax</i></u>
Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.			<i>The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak memasukkan pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima).

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received).

Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income and the deferred tax consequences is not significant in the future.

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Perusahaan dan beberapa entitas anak belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Company and several of subsidiaries has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(116.443.419)	303.178.034	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Imbalan pascakerja	3.835.430	4.310.974	<i>Post-employment benefits</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(248.173.515)	(312.733.165)	<i>Vessels charter income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(22.461)	(6.766)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	363.359.002	6.544.308	<i>Expenses relating to charter income subjected to final tax</i>
Representasi dan jamuan	101.416	331.909	<i>Representation and entertainment</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>2.656.453</u>	<u>1.625.294</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	US\$	US\$	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>154.011</u>	<u>120.966</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	2017 US\$	2016 US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	49.019	30.241	The Company
Entitas anak	23.761	-	Subsidiary
Total	<u>72.780</u>	<u>30.241</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	46.535	25.600	The Company
Entitas anak	22.422	28.075	Subsidiary
Total	<u>68.957</u>	<u>53.675</u>	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>3.823</u>	<u>(23.434)</u>	Income tax payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	-	(28.075)	Tax overpayment
Utang pajak	3.823	(23.434)	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 2.059 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2016, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 2,059 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2017.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2017	(415.048)	-	2017
2016	(1.871.753)	(1.874.676)	2016
2015	(363.132)	(419.106)	2015
2014	(162.956)	(162.956)	2014
2013	(362.468)	(362.468)	2013
2012	-	(774.079)	2012
Akumulasi rugi pajak	<u>(3.175.357)</u>	<u>(3.593.285)</u>	Accumulated tax loss

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) are as follows:

	01/01/2017 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2017 US\$	
Liabilitas imbalan pascakerja	77.952	1.395	3.081	82.428	Liabilities for post-employment benefits
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	77.952			82.428	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-			-	Deferred tax liability
	01/01/2016 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss US\$	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$	31/12/2016 US\$	
Aset tetap	(71.765)	71.765	-	-	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	53.851	15.194	8.907	77.952	Liabilities for post-employment benefits
Total	(17.914)	86.959	8.907	77.952	Total
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	53.851			77.952	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(71.765)			-	Deferred tax liability

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.949.436 ribu atau ekuivalen US\$ 291.514 (2016: US\$ 267.436), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,949,436 thousand or equivalent to US\$ 291,514 (2016: US\$ 267,436), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.306.974	451.496	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(2.826.744)	(112.874)	Tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:			Effects of:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	418	131	Interest income subject to final income tax
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	2.927.959	(690.491)	Income net of expenses subjected to final income tax
Beban tidak dapat diperhitungkan	(73.719)	(87.214)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(30.880)	(22.781)	Adjustment to prior years current tax
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(8.491)	(35.630)	Unrecognized tax losses in subsidiaries
Penjabaran mata uang asing	(91.841)	982.796	Translation foreign currency
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	1.033	-	Utilization of unrecognised prior year tax loss
Penghasilan (beban) pajak	<u>(102.265)</u>	<u>33.937</u>	Tax income (expense)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

d. Tax administration and final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final (Lanjutan)

Seperti dijelaskan pada Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi memasukkan pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa dan kapal sebelum eliminasi	73.263.413	63.833.071	Revenue from charter and vessels operation before elimination
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	879.160	765.997	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	76.132	5.322	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(720.511)	(695.187)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	234.781	76.132	Final income tax payable

16. BEBAN AKRUAL

	31/12/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Beban keuangan	1.532.442	2.847.560	Finance cost
Operasi kapal dan <i>docking</i>	497.672	1.249.786	Vessel operations and docking
Lainnya	731.516	1.340.293	Others
Total	2.761.630	5.437.639	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

15. TAXATION (Continued)

d. Tax administration and final income tax (Continued)

As explained in Note 15c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOANS

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	26.718.072	31.233.866	Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	25.886.997	11.075.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Bank Panin	24.200.000	-	Bank Panin
Custodia Holdings Limited	14.985.277	21.780.190	Custodia Holdings Limited
Bank QNB Indonesia	13.834.000	20.250.000	Bank QNB Indonesia
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	7.914.583	10.914.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
PT Karya Bakti Adil	7.863.479	7.199.108	PT Karya Bakti Adil
Bank China Construction Bank Indonesia	5.348.849	-	Bank China Construction Bank Indonesia
PT Mahameru Nusa Mentari	2.950.175	2.950.175	PT Mahameru Nusa Mentari
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)	1.347.456	3.727.343	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)
PT Fajar Asia Selaras	-	6.627.134	PT Fajar Asia Selaras
PT Karya Sinergy Gemilang	-	1.336.901	PT Karya Sinergy Gemilang
Total	131.048.888	117.094.300	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(754.878)	(677.053)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.349.874)	(22.501.006)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	91.944.136	93.916.241	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	2,18% - 15,00%	1,63% - 14,09%	Interest rate per annum
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	109.726.216	94.865.385	U.S. Dollars
Rupiah	21.322.672	22.228.915	Rupiah
Total	131.048.888	117.094.300	Total

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Tidak lebih dari satu tahun	38.808.882	22.761.942	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	92.240.006	94.332.358	Later than one year and not later than five years
Total	131.048.888	117.094.300	Total

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain interest rate per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts, if any. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. In 2014, the Group has purchases MT BULL Papua vessel.

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Export Credit Investment (KIE) facility from IEB with details as follows:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sulawesi.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT Olympus I.

- KIE I: 25 January 2016, the maximum credit amount is US\$ 13,000,000 was used to refinancing the MT BULL Sulawesi vessel.
- KIE II: 15 March 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,520,000 was used to refinancing the MT Olympus I vessel.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)

- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sumbawa.

- KIE IV: 25 July 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,450,000 was used to refinancing the MT BULL Sumbawa vessel.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin masing-masing dengan kapal MT Bull Sulawesi, MT Olympus I dan MT BULL Sumbawa beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

Each KIE facility will be payable in several installments until 60 months after the signing of the Credit Agreement, bears certain percentage per annum which is subject to review at any time and secured by MT Bull Sulawesi, MT Olympus I and MT BULL Sumbawa vessels together with inventories and trade receivables generated by each vessel; *assignment* on the lease vessels contract, if any and *pledge* of the account used for *cash waterfall*.

c. Bank Panin

c. Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained Loan Account (PRK) and Medium Term Loan (PJM) facility from Bank Panin with details as follows:

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2017 pinjaman ini belum digunakan.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang PT Citrine Maritime (CMP), entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Kalimantan.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Sumatera.

- PRK: Maximum loan of Rp 12 billion, as of 31 December 2017 this loan has not been used.
- PJM-1: 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 is used to take over the debt of PT Citrine Maritime (CMP), a subsidiary to Custodia on the purchase of the BULL Kalimantan vessel.
- PJM-2: 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of the BULL Sumatera vessel.

Fasilitas pinjaman PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 36 bulan dan dijamin dengan kapal MT BULL Kalimantan dan MT BULL Sumatera, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 36 months and secured by vessels MT BULL Kalimantan and MT BULL Sumatera, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, *assignment* the lease vessels contract, if any, *corporate guarantee* of PT Citrine Maritime.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Custodia Holdings Limited

c. Custodia Holdings Limited

Pada tanggal 10 Mei 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 10 Mei 2018 dan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman digunakan untuk pembelian kapal MT Gener 8 Daphne (MT BULL Kalimantan) dari GMR Daphne LLC dan dengan jaminan MT BULL Kalimantan. Pada tanggal 20 Juni 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 17c).

On 10 May 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000, maturing 10 May 2018 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically such loan is used for the purchase of vessel MT Gener 8 Daphne (MT BULL Kalimantan) from GMR Daphne LLC and with guarantee MT BULL Kalimantan. On 31 December 2016, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 17c).

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 31 Agustus 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Marine Vanessa (MT BULL Sumatera) dari Clarinda Holdings Ltd dan dengan jaminan MT BULL Sumatera. Pada tanggal 13 Oktober 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 17c).

On 31 August 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000 maturing 31 August 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of vessel Marine Vanessa (MT BULL Sumatera) from Clarinda Holdings Ltd and with guarantee MT BULL Sumatera. On 13 October 2017, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 17c).

Pada tanggal 9 Desember 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 14.247.500, jatuh tempo 9 Desember 2020, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Maritime Amanda (MT BULL Kangean) dari Rosice International Ltd dan dengan jaminan MT BULL Kangean.

On 9 December 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 14,247,500, maturing 9 December 2020, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of vessel Amanda Maritime (MT BULL Kangean) from Rosice International Ltd and with guarantee MT BULL Kangean.

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited (Custodia) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi.

On 29 June 2016, the subsidiary obtained loan facilities from Custodia Holdings Limited (Custodia) with maximum amount of US\$ 1,000,000. The loans purpose is for working capital, bears certain percentage per annum and this loan is payable within a period of 3 years. On 27 March 2017, this loan has been repaid.

Pada tanggal 29 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 10.800.000, jatuh tempo 29 Januari 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Elbtank Denmark (MT BULL Flores) dari Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG dan dengan jaminan kapal MT BULL Flores. Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman QNB (Catatan 17e).

On 29 January 2016, a subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 10,800,000, maturing on 29 January 2019, bears certain percentage per annum, used to repay the purchase vessel Elbtank Denmark (MT BULL Flores) from Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG and secured with MT BULL Flores. On 31 December 2016, this loan has been repaid with loan from QNB (Note 17e).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Custodia Holdings Limited (Lanjutan)

d. Custodia Holdings Limited (Continued)

Pada tanggal 31 Mei 2016, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan MT Olympus I. Pada tanggal 15 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 17b)

On 31 May 2016, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 11,450,000, maturing 31 May 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Richard Maersk (MT Olympus I) from Maersk Tanker A/S and secured with MT Olympus I. On 15 March 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 17b).

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar Rp 84 miliar dan US\$ 1.500.000, jatuh tempo 23 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal, modal kerja dan biaya operasional Perusahaan.

On 23 November 2016, the Company obtained credit facility from Custodia with maximum amount of Rp 84 billion and US\$ 1,500,000, maturing 23 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, using for the purchase of the vessels, working capital and operating expenses by the Company

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo 25 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Seafaith II (MT BULL 115) dari Cordelia Shipping Company dan dengan jaminan MT BULL 115. Pada tanggal 9 Februari 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 17h)

On 25 November 2016, the subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 7,000,000, maturing 25 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Seafaith II (MT BULL 115) from Cordelia Shipping Company and secured with MT BULL 115. On 9 February 2017, this loan has been repaid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 17h).

Pada tanggal 17 April 2017, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 8.200.000, jatuh tempo 17 April 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal MT Bull Sumbawa dan dengan jaminan MT Bull Sumbawa. Pada tanggal 15 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 17b)

On 17 April 2017, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 8,200,000, maturing 17 April 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel MT Bull Sumbawa and secured with MT Bull Sumbawa. On 15 March 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 17b).

e. Bank QNB Indonesia

e. Bank QNB Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 tranches untuk tujuan berikut:

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 tranches, with the following purposes:

- *Tranche D: US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.*

- *Tranche D: US\$ 10,800,000 to repay loan the other subsidiary to Custodia*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

e. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)

- *Tranche E*: US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A*, *B* dan *C* hingga 25 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

f. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada bulan April 2010, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

e. Bank QNB Indonesia (Continued)

- *Tranche E*: US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears certain percentage will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and FPSO Brotojoyo and MT BULL Flores vessels.

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 tranches, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

On 31 May 2017, QNB have agreed to extent the maturities of credit facilities of *Tranche A*, *B* and *C* until 25 January 2019.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears certain interest rate which will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and FPSO Brotojoyo vessel.

f. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

In April 2010, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, subsidiary and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

g. PT Karya Bakti Adil

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggantian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan presentase tertentu per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

h. Bank China Construction Bank Indonesia

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% share kapal MT BULL 115. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal BULL 115, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal MT Tirtasari di BLS (Catatan 17j). Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal Tirtasari, dan *corporate guarantee* Perusahaan.

g. PT Karya Bakti Adil

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with certain percentage per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amounting to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

Based on the settlement agreement of the reimbursement for vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree to include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amounting to US\$ 1,450,917, will be settled by the Company within a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

Based on the agreement of recognition of payables to vessels crew on 30 September 2016, NBJ has payable to KBA regarding reimbursement of crew vessel's exoenses amounting to US\$ 2,413,933. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

h. Bank China Construction Bank Indonesia

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will do on 15 February 2020, used for purchase of 40% share vessel MT BULL 115. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel MT BULL 115, *corporate guarantee* BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and *corporate guarantee* the Company.
- KI 2 of Rp 21.6 billion which will do on 15 December 2019, used for take over credit facility from syndicates Bank Syariah Mandiri of vessel MT Tirtasari (Note 17j). This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel MT Tirtasari and *corporate guarantee* the Company.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal entitas anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Based on agreement of the recognition of rent payable dated 27 September 2016, rent payable of the subsidiary to PT Mahameru Nusa Mentari is recognized as long-term payables will be paid over a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

j. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah tertentu yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

j. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

On 16 December 2009, several subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Certain indicative return is between which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

On 29 December 2016, BSMI have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

	<u>Outstanding pokok/ Principal outstanding</u> Rp	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated</u>
PT Banyu Laju Shipping	20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	15.889.530.000	15/03/2019

Pada tanggal 17 Maret 2017, fasilitas pinjaman PT Banyu Laju Shipping telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 17h).

On 17 March 2017, credit facility of PT Banyu Laju Shipping has been paid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 17h).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

k. PT Fajar Asia Selaras

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak dan PT Fajar Asia Selaras (FAS) merubah perjanjian pinjaman tanggal 22 Desember 2014. Perubahan ini merubah jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun setelah tanggal perubahan dan akan dikenakan persentase tertentu per tahun. Jumlah pinjaman entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.787.583. Pada tanggal 10 April 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Jasa Pengurusan Impor - Ekspor Kapal tanggal 13 Juli 2016, utang Perusahaan kepada FAS sebesar US\$ 3.620.050 atas biaya jasa pengurusan impor - ekspor kapal Grup, akan dibayar dalam jangka waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tanggal 10 April 2017, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 September 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari FAS untuk modal mengaktifkan kembali kegiatan operasional entitas anak dengan maksimum US\$ 3.000.000, jatuh tempo pinjaman 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tanggal 10 April 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

l. PT Karya Sinergy Gemilang

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) untuk pembelian kapal entitas anak dengan maksimum Rp 80,790 miliar, jatuh tempo pinjaman 30 Juni 2017 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.

Pada tanggal 26 Desember 2016, perjanjian tersebut telah diamandemen menjadi sebesar Rp 17,962 miliar. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik. Pada tanggal 25 April 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

k. PT Fajar Asia Selaras

On 30 June 2016, the subsidiary and PT Fajar Asia Selaras (FAS) has amended its loan agreement dated 22 December 2014. The amendment extends the loan maturity to 5 years from the amendment date and will be charged with certain percentage per annum. Total loan of subsidiary on 31 December 2016 amounted to US\$ 1,787,583. On 10 April 2017 all of this loan facilities has been settled.

Based on Settlement Agreement on Handling Services Import - Export Vessels dated 13 July 2016, payables of the Company to FAS amounts to US\$ 3,620,050 from the service cost of handling of import - export vessels of the Group, will be paid within a period of 3 years and bear certain percentage per annum. On 10 April 2017, all of this loan facilities has been settled.

On 29 September 2016, a subsidiary obtained loan facility from FAS for reactive operational activities of subsidiary with maximum amount of US\$ 3,000,000, with maturity of 3 years and bears certain percentage per annum. On 10 April 2017 all of this loan facilities has been settled.

l. PT Karya Sinergy Gemilang

On 25 November 2016, a subsidiary obtained loan facility from PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) for purchase vessel of subsidiary with maximum amount of Rp 80.790 billion, with maturity of 30 June 2017 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically.

On 26 December 2016, that agreement has been amended became amount of Rp 17.962 billion. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically. On 25 April 2017 all of this loan facilities has been settled.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio Utang terhadap Ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang (*debt service coverage*) tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan *fixed asset* dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 127 karyawan (2016: 120 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2017 US\$	2016 US\$
Saldo awal tahun	2.567.565	2.191.591
Biaya jasa kini	183.187	168.096
Biaya jasa lalu	-	19.028
Biaya bunga	159.056	193.469
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 25)	342.243	380.593
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	156.512	116.982
Perubahan asumsi demografi	-	(42.327)
Penyesuaian atas pengalaman	(192.672)	(100.122)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(36.160)	(25.467)
Pembayaran imbalan	(54.531)	(34.635)
Penjabaran	(24.269)	55.483
Mutasi lainnya	(78.800)	20.848
Saldo akhir tahun	2.794.848	2.567.565

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 7 Februari 2018 (2016: 6 Februari 2017).

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 127 employees (2016: 120 employees).

Reconciliation of mutation of liabilities for post-employment benefits is as follows:

	2017 US\$	2016 US\$	
Saldo awal tahun	2.567.565	2.191.591	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	183.187	168.096	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	19.028	Past service cost
Biaya bunga	159.056	193.469	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 25)	342.243	380.593	Included in profit or loss (Note 25)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	156.512	116.982	Changes on financial assumption
Perubahan asumsi demografi	-	(42.327)	Changes on demography assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(192.672)	(100.122)	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(36.160)	(25.467)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(54.531)	(34.635)	Benefits paid
Penjabaran	(24.269)	55.483	Translation adjustment
Mutasi lainnya	(78.800)	20.848	Other movement
Saldo akhir tahun	2.794.848	2.567.565	Balance at end of the year

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 7 February 2018 (2016: 6 February 2017).

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	Resignation rate

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.794.848	2.567.565	2.191.591	2.403.107	1.321.664	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(192.672)	(100.122)	(146.668)	24.833	(150.770)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Risk level of salary

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	31 Desember 2017/31 December 2017	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		US\$	US\$
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(108.096)	121.312
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	108.666	(98.897)
		31 Desember 2016/31 December 2016	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		US\$	US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(116.982)	130.070
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	136.570	(125.408)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is as follows:

31/12/2017				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	14,94%	580.000.000	65.158.721
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO				
PT Tesco International Capital	326.244.818	6,72%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	5,19%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	5,00%	194.200.000	21.816.937
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director) Masyarakat/Publik (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	368.600	0,01%	294.880	33.128
	659.778.239	13,59%	527.822.592	59.298.300
Total/Total	2.206.268.795	45,45%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Geolink Indonesia	815.220.078	16,80%	81.522.008	6.106.094
PT Mentari Bersahabat Indonesia	590.195.715	12,16%	59.019.572	4.420.635
PT Danatama Makmur	327.501.094	6,75%	32.750.109	2.453.021
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	4,55%	22.062.688	1.777.386
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director) Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	31.820.150	0,66%	3.182.015	238.337
	6.500.000	0,13%	650.000	48.686
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	655.807.660	13,51%	65.580.766	4.912.078
Total/Total	2.647.671.577	54,55%	264.767.158	19.956.237
Total/Total	4.853.940.372	100,00%	2.029.782.194	218.243.981
31/12/2016				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	9,17%	178.077.520	20.005.695
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	437.549.939	18,04%	350.039.951	39.325.733
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2017	2016	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	2.426.895.677	2.426.895.677	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B	2.426.895.677	-	Issue of Series B shares
Pelaksanaan waran menjadi saham	149.018	-	Exercise of warrants into shares
Saldo akhir tahun	<u>4.853.940.372</u>	<u>2.426.895.677</u>	Balance at end of the year

Pada tanggal 20 Maret 2017 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.426.895.677 lembar saham Seri B (Catatan 1c).

On 20 March 2017, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,426,895,677 Series B shares (Note 1c).

Waran yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 149.018 saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants granted to shareholders at limited public offering I with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 149,018 Series B shares (Note 1c).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Additional paid-in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Biaya emisi penawaran umum perdana	(8.430.988)	(8.430.988)	Initial public offering issuance costs
Biaya emisi penawaran umum terbatas	(818.057)	-	Right issue issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	925	Exercise of warrants
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Additional paid-in capital from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Tambahan modal disetor	<u>39.407.320</u>	<u>40.225.377</u>	Additional paid-in capital

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai tercatat aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

21. SURPLUS REVALUASI

21. REVALUATION RESERVES

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	1.224.309	9.741.690	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	21.569.926	(4.860.917)	Revaluation increase (decrease) - net
Transfer ke defisit	(2.380.898)	(3.656.464)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	<u>20.413.337</u>	<u>1.224.309</u>	Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba (defisit). Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to retained earnings (deficit). The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 15).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih/ Non controlling interests in net assets		Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih/ Net income (loss) attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income attributable to non-controlling interest		Kepentingan non-pengendali atas transfer surplus revaluasi ke defisit/ Transfer surplus revaluation to deficit attributable to non-controlling interest	
	31/12/2017	31/12/2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Banyu Laju Shipping	13.364.438	-	2.660.611	-	1.920.544	-	64.207	-
PT Berlian Dumai Logistics	-	125	(5)	(36)	-	-	-	-
PT Garuda Unggul Nasional	-	-	-	25	-	-	-	-
	<u>13.364.438</u>	<u>125</u>	<u>2.660.606</u>	<u>(11)</u>	<u>1.920.544</u>	<u>-</u>	<u>64.207</u>	<u>-</u>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan non-pengendali PT Banyu Laju Shipping adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarized financial information in respect of material non-controlling interest PT Banyu Laju Shipping is set out below:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Aset lancar	5.168.745	-	Current assets
Aset tidak lancar	18.166.753	-	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.168.450	-	Current liabilities
Ekuitas	22.167.048	-	Equity
Pendapatan	10.094.856	-	Revenue
Laba tahun berjalan	4.434.351	-	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.200.906	-	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	1.851.243	-	Operating activities
Aktivitas investasi	(400.451)	-	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.482.235)	-	Financing activities

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Kapal yang dimiliki	64.090.560	50.314.471	Owned vessels
Sub-contract	1.000.828	935.288	Sub-contract
Total	65.091.388	51.249.759	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2017	2016	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	39.878.811	30.226.897	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	9.172.853	13.518.600	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Suasa Benua Sukses	6.782.429	-	PT Suasa Benua Sukses
Total	55.834.093	43.745.497	Total

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	13.311.296	16.457.370	Depreciation (Note 12)
Gaji	10.439.283	7.984.372	Salaries
Bahan bakar dan pelumas	3.864.242	2.607.561	Fuel and lubricants
Asuransi	1.940.058	1.782.338	Insurance
Biaya pelabuhan	1.594.743	2.342.794	Port charges
Suku cadang	1.505.714	960.654	Spareparts
Uang makan karyawan	934.079	827.927	Employees' meal allowances
Transportasi	767.395	625.948	Transportation
Perawatan dan pemeliharaan	639.278	470.036	Repairs and maintenance
Perlengkapan	453.659	376.775	Supplies
Pengurusan dokumen	433.139	302.901	Processing of documents
Sewa	-	45.607	Charter
Lain-lain	935.786	1.184.305	Others
Total	36.818.672	35.968.588	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

25. BEBAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Gaji	3.187.441	2.752.041	Salaries
Pemasaran	1.173.868	910.368	Marketing
Tenaga ahli	807.390	970.099	Professional fee
Beban kantor	775.937	885.597	Office expenses
Transportasi	350.203	306.508	Transportation
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	342.243	380.593	Employee benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 12)	120.101	111.330	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi	70.287	73.041	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	10.772	4.656	Training and education
Lain-lain	471.961	415.821	Others
Total	7.310.203	6.810.054	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga dan biaya transaksi atas pinjaman.

This account represents financing cost and transaction costs on loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH		27. OTHER GAINS AND LOSSES - NET	
	2017 US\$	2016 US\$	
Keuntungan penjualan aset keuangan tersedia dijual (Catatan 6)	1.177.000	-	Gain from disposal of available-for-sale financial assets (Note 6)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(61)	(2.173)	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain - bersih	(206.197)	1.036.303	Others - net
Total	970.742	1.034.130	Total
28. LABA PER SAHAM		28. EARNING PER SHARE	
	2017 US\$	2016 US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.544.103	485.444	Profit attributable to owner of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang yang digunakan dalam perhitungan laba per saham:			Weighted average number of shares used for the computation of basic earning per share:
	2017 Lembar/Shares	2016 Lembar/Shares	
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	4.301.959.442	2.426.895.677	Total weighted average number of ordinary shares
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	226.934.044	-	Adjustment of effect of dilutive share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	4.528.893.486	2.426.895.677	Weighted average number of shares used for computation dilutive income
	2017 US\$	2016 US\$	
Laba per saham			Profit per share
Dasar	0,0020	0,0002	Basic
Dilusian	0,0019	0,0002	Diluted

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's Shareholder.
- Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 10.107.791 ribu (2016: Rp 9.993.752 ribu).

30. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 10 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2018 - 2020.
- b. Pada tanggal 14 Februari 2017, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan (Catatan 17).

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with related parties

The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 10,107,791 thousand (2016: Rp 9,993,752 thousand).

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY

- a. The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1.1 million until to US\$ 10 million per year each vessel, which will be ended between 2018 - 2020.
- b. As of 14 February 2017, loan of the subsidiary from DEG is secured with corporate guarantee from the Company (Note 17).

31. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, *propylene*, *propane* and LNG.
- b. Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, penurunan surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	39.790.056	42.311.651	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	206.309.040	133.228.773	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.354.051	3.680.181	Chemical
Lainnya	6.894.391	6.230.704	Others
Total	256.347.538	185.451.309	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	54.714.393	53.310.633	Unallocated assets
Konsolidasian	311.061.931	238.761.942	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	1.985.717	1.513.086	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	9.020.125	10.179.383	Oil, FPSO and FSO
Kimia	439.038	422.487	Chemical
Lainnya	977.512	814.909	Others
Total	12.422.392	12.929.865	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	140.628.139	127.201.972	Unallocated liabilities
Konsolidasian	153.050.531	140.131.837	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, decrease in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	19.232.783	16.167.196	11.806.259	5.510.924	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	51.823.701	44.198.070	15.237.348	8.769.518	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.312.427	3.467.805	228.281	65.441	Chemical
Lainnya	1.000.828	935.288	1.000.828	935.288	Others
Total	75.369.739	64.768.359	28.272.716	15.281.171	Total
Eliminasi	(10.278.351)	(13.518.600)	-	-	Elimination
Konsolidasian	65.091.388	51.249.759	28.272.716	15.281.171	Consolidated
Beban administrasi			(7.310.203)	(6.810.054)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(879.160)	(765.997)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			51.465	(697.563)	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal			(872.427)	(151.661)	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan			(8.926.159)	(7.438.530)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			970.742	1.034.130	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			11.306.974	451.496	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	3.606.184	5.720.936	866.872	-	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	9.272.958	9.900.094	49.211.993	12.950.000	Oil, FPSO and FSO
Kimia	432.154	836.340	400.463	-	Chemical
Lainnya	120.101	111.330	123.646	73.848	Others
Konsolidasian	13.431.397	16.568.700	50.602.974	13.023.848	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko nilai tukar, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga pasar lainnya dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi aset keuangan tersedia untuk dijual, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

b. Kelompok instrumen keuangan

	<u>31/12/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
Aset keuangan		
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	<u>749.625</u>	<u>6.466.281</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Bank	5.448.311	2.907.583
Kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih	14.687.611	14.275.098
Piutang usaha	12.351.518	12.453.788
Piutang lain-lain	<u>8.378.020</u>	<u>3.035.839</u>
Total	<u>40.865.460</u>	<u>32.672.308</u>

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as foreign exchange risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk, credit risk and other market price risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of available for sale financial assets, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

b. Categories of financial instruments

<i>Financial assets</i>
<i>Available-for-sale financial asset</i>
<i>Loans and receivables</i>
<i>Cash in banks</i>
<i>Restricted cash and promissory note</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Total</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Categories of financial instruments
(Continued)

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Financial liabilities at amortised cost</i>
Utang usaha	12.465.052	11.764.788	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	672.912	1.739.606	<i>Other payables</i>
Beban akrual	2.761.630	5.437.639	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	130.294.010	116.417.247	<i>Long-term loans</i>
Total	<u>146.193.604</u>	<u>135.359.280</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

	31/12/2017				
	Level 1/ Level 1 US\$	Level 2/ Level 2 US\$	Level 3/ Level 3 US\$	Total/ Total US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas					<i>Financial assets at available - for-sale on</i>
Investasi yang dikuotasikan	749.344	-	-	-	<i>Quoted investments</i>
Investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	281	281	<i>Unquoted investments in shares</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai
wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair
value on recurring basis (Continued)

	31/12/2016				
	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham yang tidak dikuotasikan	-	-	6.466.281	6.466.281	Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2
dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2
and 3.

Entitas anak memiliki aset keuangan tersedia
untuk dijual atas investasi saham pada Swank
Venture Ltd (SVL) yang tidak dikuotasikan,
namun nilai wajarnya dapat diukur. Pada
tanggal 20 Desember 2017 aset keuangan
tersedia untuk dijual atas investasi saham pada
SVL telah dijual (Catatan 6).

A subsidiary has available-for-sale financial
assets on unquoted investment in shares in
Swank Venture Ltd (SVL), but its fair value
can be measured. On 20 December 2017,
available-for-sale financial assets on
unquoted investment in shares in SVL has
sold (Note 6).

Aset keuangan AFS dinyatakan sebesar nilai
wajar yang diukur dengan menggunakan
metode diskonto pendapatan ekonomi
mendatang atau metode diskonto arus kas,
metode akumulasi aset dan metode
pembanding perusahaan terbuka.

AFS financial assets are stated at fair value
measured using asset based discounted
future economic income method or
discounted cash flow method, asset
accumulation method and guideline company
method.

Secara spesifik, asumsi-asumsi signifikan dalam
menentukan aset keuangan AFS adalah sebagai
berikut:

Specifically, significant assumptions used in
determining the fair value of AFS are as
follows:

Input utama yang tidak dapat diobservasi

Key unobservable inputs

	2017 US\$	2016 US\$	
Rata-rata tertimbang biaya modal	-	14,33% - 15,95%	Weighted average cost of capital weighted average Discount for lack of marketabilities
rata-rata tertimbang	-	15,14%	
Diskon likuiditas pasar	-	40,00%	Discount for lack of control Premium for control
Diskon pengendalian	-	50,00%	
Premi pengendalian	-	30,00%	

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis (Continued)

Relasi antara input yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar

Relationship between unobservable inputs to fair value

Peningkatan tingkat pertumbuhan pendapatan dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih rendahnya rata-rata tertimbang biaya modal akan meningkatkan nilai wajar; tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang yang lebih rendah dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih tingginya biaya modal rata-rata tertimbang akan menurunkan nilai wajar.

Increased long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and lower weighted average cost of capital would increase fair value; lower long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and higher weighted average cost of capital would decrease fair value.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset keuangan dalam Level 3:

Reconciliation of Level 3 fair value measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Level 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is in the hierarchy of level 3 fair value measurement is available-for-sale financial assets. The reconciliation of the beginning balance to ending balance of such assets is as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	6.466.281	5.796.281	At the beginning of the year
Pelepasan	(6.466.000)	-	Disposal
Keuntungan peningkatan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	670.000	Gain on increase value recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>281</u>	<u>6.466.281</u>	At the end of the year

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2017		31/12/2016	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Rp'000	58.526.152	4.395.314	33.577.997	2.498.203
	SGD	1.187	849	314	217
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	4.334	-	5.249
Aset keuangan lainnya/ <i>Other current financial assets</i>					
	Rp'000	9.155.939	687.611	3.697.554	275.098
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	Rp'000	18.224.421	1.368.654	27.805.981	2.068.765
	SGD	107.311	76.781	1.120.740	775.664
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	9.345	-	94.135
Total/ <i>Total</i>			6.542.888		5.717.331
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Rp'000	44.983.822	3.378.285	23.588.320	1.754.971
	SGD	4.303.270	3.078.990	1.356.316	938.706
	YEN	32.494.157	289.198	53.383.256	459.096
	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	250.483	-	155.150
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	Rp'000	710.896	53.388	438.492	32.624
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	Rp'000	283.923.728	21.322.672	298.775.739	22.228.915
Total/ <i>Total</i>			28.373.016		25.569.462
Total Liabilitas - bersih/ <i>Total Liabilities - net</i>			(21.830.128)		(19.852.131)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

e. Financial risk management objectives (Continued)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2017		31/12/2016		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(1.281.194)	7%	(1.342.211)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(150.068)	5%	(8.141)	Singapore Dollar
Yen	9%	(26.028)	9%	(41.319)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga Grup terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup akan menurun/meningkat sebesar US\$ 365.456 (2016: US\$ 585.472).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's profit before tax would decrease/increase by US\$ 365,456 (2016: US\$ 585,472).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 6,85% per tahun (2016: 8,59%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 6.85% per annum (2016: 8.59%) for long-term loans.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

31/12/2017

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>		Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Total/ Total	
		US\$	US\$			
Utang usaha	12.465.052	-	-	-	12.465.052	Trade payables
Utang lain-lain	672.912	-	-	-	672.912	Other payables
Beban akrual	2.761.630	-	-	-	2.761.630	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	17.324.559	27.703.806	99.043.286	146.426.735		Long-term loans
Total	33.224.153	27.703.806	99.043.286	162.326.329		Total

31/12/2016

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>		Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>later than one to five years</i>	Total/ Total	
		US\$	US\$			
Utang usaha	11.764.788	-	-	-	11.764.788	Trade payables
Utang lain-lain	1.739.606	-	-	-	1.739.606	Other payables
Beban akrual	5.437.639	-	-	-	5.437.639	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7.919.830	19.444.301	109.206.876	136.571.007		Long-term loans
Total	26.861.863	19.444.301	109.206.876	155.513.040		Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables collection as disclosed in Note 7.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Manajemen risiko bahan bakar

Price of bunker fuel risk management

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as bunker swaps with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use bunker swaps instrument.

33. MANAJEMEN PERMODALAN

33. CAPITAL MANAGEMENT

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

33. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pinjaman	130.294.010	116.417.247	Debt
Kas dan bank	5.814.531	3.353.425	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	124.479.479	113.063.822	Net debt
Ekuitas	158.011.400	98.630.105	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	78,78%	114,63%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas turun sebesar 33,15% terutama berasal dari peningkatan surplus revaluasi dan modal Perusahaan (Catatan 12 dan 19).

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity decreased by 33.15% as a result of the increase in Company's revaluation surplus of vessel and share capital (Notes 12 and 19).

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/12/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Kas	366.220	445.842	Cash on hand
Bank	5.448.311	2.907.583	Cash in banks
Total	5.814.531	3.353.425	Total

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	22.618.043	(5.012.578)	Increase in value of vessels through revaluation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka docking	2.124.794	-	Additional fixed assets through reclassified docking advance
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui <i>offsetting</i> piutang lain-lain	-	14.268.818	Payment of long-term loan through <i>offsetting</i> other receivables
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui reklasifikasi utang usaha	-	5.364.108	Addition in long-term loans through reclassified trade payables
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan aset tetap	-	300.569	Additional other receivable through disposal of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan entitas anak	-	50.000	Additional other receivable through disposal of subsidiary
Penyelesaian akuisisi melalui piutang lain-lain	-	(25.500.000)	Settlement acquisition with other receivables
Penyelesaian piutang melalui penerbitan wesel tagih	-	(14.000.000)	Settlement of receivables with the issuance of promissory note
Penyelesaian akuisisi melalui piutang jangka panjang	-	(4.500.000)	Settlement acquisition with long-term receivables
Penambahan piutang lain-lain melalui akuisisi entitas anak	-	(850.492)	Additional other receivable through acquisition of subsidiary

35. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP

35. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahterimakan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

35. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 133.417.676 pada tanggal 31 Desember 2017. (31 Desember 2016: US\$ 144.027.836). Pada tahun 2016, Grup telah berhasil menyelesaikan piutang jangka panjang kepada BLT.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan akta pelepasan dan pengalihan kembali, pada tanggal 20 Maret 2018, seluruh fasilitas pinjaman Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH sebesar US\$ 29.750.000 tertanggal 5 April 2010 telah dilunasi.
- b. Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pinjaman Jangka Menengah ke-4 dan ke-5 dari Bank Panin Indonesia sebesar US\$ 10.000.000 dan Rp 136.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan dan take over pinjaman PT Sapphire Maritime dari Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) dan untuk *refinancing* kapal GAS Komodo. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 3 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dijamin dengan hipotek kapal Gas Komodo, fidusia pendapatan sewa kapal Gas Komodo, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime, dan *corporate guarantee* PT Sapphire Maritime.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

35. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 133,417,676 as of 31 December 2017 (31 December 2016: US\$ 144,027,836). In 2016, the Group has settled successfully its long-term receivables from BLT.

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit.

Management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *Based on the release and reassignment deed, on 20 March 2018, all of Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH loan facility amounted US\$ 29,750,000 dated 5 April 2010, has been settled.*
- b. *On 7 March 2018, the Company obtained the 4th and 5th Medium Term Loan from Bank Panin Indonesia amounting to US \$ 10,000,000 and Rp 136,000,000,000. The loan facility is used for the repayment and take-over loan of PT Sapphire Maritime from Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) and for refinancing the Gas Komodo vessel. This loan facility is paid in 3 years installments since signing of Credit Agreement, bears interest at 7% for 4th Medium Term Loan and 11% for 5th Medium Term Loan per annum which is subject to reviewed and secured by Gas Komodo vessel mortgage, fiduciary of Gas Komodo vessel revenue, fiduciary accounts used by the Company and subsidiaries, assignment of the lease vessel contract, if any, corporate guarantee PT Citrine Maritime, and corporate guarantee PT Sapphire Maritime.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- c. Berdasarkan surat keterangan lunas No. 20/152-3/CB2 tanggal 1 Februari 2018 menyatakan bahwa pinjaman investasi jangka panjang PT Ruby Maritime, entitas anak kepada Pembiayaan Sindikasi Syariah Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah telah lunas.
- d. Berdasarkan surat keterangan lunas No. 20/153-3/CB2 tanggal 1 Februari 2018 menyatakan bahwa pinjaman investasi jangka panjang PT Sapphire Maritime, entitas anak kepada Pembiayaan Sindikasi Syariah Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah telah lunas.
- e. Pada tanggal 24 Januari 2018, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit Chailease International Financial Services Co., Ltd maksimum sebesar US\$ 2.800.000. Pinjaman digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kepada BSM Syndication dan modal kerja. Tingkat bunga pada fasilitas ini untuk setiap periode bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan agregat dari Margin dan LIBOR.
- f. Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan memperoleh Pinjaman Jangka Menengah ke-3 dari Bank Panin Indonesia sebesar US\$ 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan dan take over pinjaman PT Citrine Maritime, entitas anak kepada Custodia Holdings Ltd (Custodia) atas pembelian kapal Bull Kangean (Catatan 17). Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 30 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik dan dijamin dengan hipotek kapal BULL Kangean, fidusia pendapatan sewa kapal MT BULL Kangean, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, assignment setiap kontrak sewa kapal, jika ada dan corporate guarantee PT Citrine Maritime. Terkait pinjaman tersebut Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio nilai pasar jaminan kapal dengan outstanding pinjaman tidak kurang dari 125%.
- g. Pada 28 Februari 2018 terdapat pelaksanaan waran sejumlah 9.730.666 lembar dengan nominal Rp 100.
- c. Based on letter No. 20/152-3/CB2 dated 1 February 2018 states that long-term investment loan facilities of PT Ruby Maritime, the subsidiary to the Syariah Syndicated Financing Bank Mandiri Syariah (as lead manager) Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah has been paid off.
- d. Based on letter No. 20/153-3/CB2 dated 1 February 2018 states that long-term investment loan facilities of PT Sapphire Maritime, the subsidiary to the Syariah Syndicated Financing Bank Mandiri Syariah (as lead manager) Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah has been paid off.
- e. On 24 January 2018, the subsidiary obtained loan facilities from Chailease International Financial Services Co., Ltd with maximum credit of US\$ 2,800,000. Loan used for refinance BSM Sydication Loan and working capital. The rate of interest on this facility for each interest Period is the percentage rate per annum which is the aggregate of the Margin and LIBOR.
- f. On 24 January 2018, the Company obtained the 3rd Medium Term Loan from Bank Panin Indonesia amounting to US \$ 10,500,000. The loan facility is used for the repayment and take-over loan of PT Citrine Maritime, a subsidiary, to Custodia Holdings Ltd (Custodia) for the purchase of the Bull Kangean vessel (Note 17). This loan facility is paid in 30 monthly installments, bears interest at 7% per annum which is subject to reviewed and secured by BULL Kangean vessel mortgage, fiduciary of MT BULL Kangean vessel revenue, fiduciary accounts used by the Company and subsidiaries, assignment of the lease vessel contract, if any and corporate guarantee PT Citrine Maritime. With respect to such loans the Company is required to maintain the ratio of the market value of the vessel collateral with an outstanding loan of not less than 125%.
- g. On 28 February 2018, there is exercise of warrants amounting to 9,730,666 with par value of Rp 100.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(dahulu PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
(formerly PT BUANA LISTYA TAMA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 29 March 2018.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM,1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 499/2.B118/KS.2/12.17
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2017.

No. : 499/2.B118/KS.2/12.17
Re : *Consolidated financial statements for the
year ended 31 December 2017.*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan
Direksi
PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya
Tama Tbk)

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly Buana
Listya Tama Tbk)*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian
PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya
Tama Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri
dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan
ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu
ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi
penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated
financial statements of PT Buana Lintas Lautan
Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) and its
subsidiaries, which comprise the consolidated
statement of financial position as of 31 December
2017, and the related consolidated statements of
profit or loss and other comprehensive income,
changes in equity, and cash flows for the
year then ended, and a summary of significant
accounting policies and other explanatory
information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian
tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia, dan atas pengendalian internal yang
dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan
penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang
bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang
disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation
and fair presentation of such consolidated
financial statements in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards, and
for such internal control as management
determines is necessary to enable the preparation
of consolidated financial statements that are free
from material misstatement, whether due to
fraud or error.*

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu
opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut
berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit
kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh
Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut
mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika
serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk
memperoleh keyakinan memadai tentang apakah
laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari
kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such
consolidated financial statements based on our
audit. We conducted our audit in accordance
with Standards on Auditing established by the
Indonesian Institute of Certified Public
Accountants. Those standards require that we
comply with ethical requirements and plan and
perform the audit to obtain reasonable assurance
about whether such consolidated financial
statements are free from material misstatement.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Lintas Lautan Tbk (dahulu PT Buana Listya Tama Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Lintas Lautan Tbk (formerly PT Buana Listya Tama Tbk) and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

29 Maret 2018 / 29 March 2018